

Presentasi Kelompok 3

AL-Quran, As-sunnah/ Al-hadist, Itjihad

1. Yuni Aftikasari (2515051040)
2. Rinanda Sapriilia (2515051042)



AL-QURAN

Pengertian Al-Qur'an

Secara bahasa, Al-Qur'an berasal dari kata qara'a (قرأ) yang berarti "bacaan".

Secara istilah, Al-Qur'an adalah firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui Malaikat Jibril, sebagai pedoman hidup umat Islam dan membacanya bernilai ibadah.



01

(QS. Al-Hijr: 9)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

“Sesungguhnya Kami yang menurunkan Al-Qur’an dan Kami pula yang menjaganya

Proses Turunnya Al-Qur'an

Al-Qur'an diturunkan secara bertahap selama ±23 tahun.

➤ Diturunkan dari Lauhul Mahfuz ke Baitul Izzah (langit dunia).

➤ Diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui Malaikat Jibril secara berangsur-angsur.

Hikmah diturunkan bertahap:

➤ Memudahkan pemahaman

➤ Berdzikir

➤ Menguatkan hati Rasulullah

ISI KANDUNGAN AL- QUR'AN



AL-

HADIS

Hadis adalah segala sesuatu yang bersumber dari Nabi Muhammad SAW, baik berupa perkataan (qawliyah) perbuatan (fi'liyah), maupun persetujuan beliau (taqririyah) terhadap suatu peristiwa yang terjadi di kalangan para sahabat. Hadis menjadi pedoman hidup umat Islam setelah Al-Qur'an karena berfungsi untuk menjelaskan ayat-ayat yang masih umum, memperkuat hukum yang sudah ada, serta menetapkan hukum baru yang belum dijelaskan secara rinci dalam Al-Qur'an. Oleh sebab itu, hadis menempati kedudukan sebagai sumber hukum Islam yang kedua setelah Al-Qur'an dan wajib dijadikan pegangan dalam kehidupan sehari-hari.

02 Dalil (QS. Al-Hasyr: 7)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمُ عَنْهُ فَانْتَهُوا

“Apa yang diberikan Rasul kepadamu maka ambillah,
dan apa yang dilarangnya maka tinggalkanlah.”

FUNGSI AI- hadish



Menjelaskan ayat Al-Qur'an yang masih umum.



Memperkuat hukum yang ada dalam Al-Qur'an.



**Menetapkan hukum yang
belum dijelaskan dalam Al-Qur'an.**

MACAM-MACAM HADISH

**Hadis Shahih → kuat
dan dapat dijadikan
pedoman.**

**Hadis Hasan → baik
dan dapat diamalkan.**



**Hadis Dhaif → lemah
dan tidak kuat
dijadikan dasar
hukum.**

IJTIH AD

Ijtihad adalah usaha sungguh-sungguh yang dilakukan oleh seorang ulama untuk menetapkan hukum terhadap suatu permasalahan yang tidak dijelaskan secara rinci dalam Al-Qur'an dan Hadis. Ijtihad dilakukan dengan memahami dalil-dalil syariat dan mempertimbangkan kemaslahatan umat. Melalui ijtihad, para ulama dapat memberikan solusi atas persoalan baru yang terus berkembang sesuai dengan perkembangan zaman, sehingga ajaran Islam tetap dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

04 Hadis Rasulullah SAW

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِذَا حَكَمَ الْحَاكِمُ فَاجْتَهَدَ ثُمَّ أَصَابَ فَلَهُ أَجْرَانِ
وَإِذَا حَكَمَ فَاجْتَهَدَ ثُمَّ أَخْطَأَ فَلَهُ أَجْرٌ وَاحِدٌ

“Jika seorang hakim berijtihad dan benar, maka ia mendapat dua pahala. Jika salah, maka ia mendapat satu pahala.”

JENIS-JENIS

IJTIHAD

1. **Ijma'** → **kesepakatan para ulama.**
2. **Qiyas** → **menyamakan hukum perkara baru dengan yang sudah ada karena memiliki sebab yang sama.**
3. **Istihsan** → **memilih hukum yang lebih membawa kemaslahatan.**
4. **Maslahah mursalah** → **mempertimbangkan kemaslahatan umum.**

Ijtihad sebagai Sumber Hukum Ketiga

Ijtihad menjadi sumber hukum Islam ketiga setelah Al-Qur'an dan Hadis karena digunakan untuk menjawab persoalan baru yang belum dijelaskan secara tegas dalam keduanya. Perkembangan zaman yang terus berubah menuntut adanya penetapan hukum yang tetap berlandaskan prinsip syariat. Oleh karena itu, para ulama melakukan ijtihad dengan tetap berpegang pada Al-Qur'an dan Hadis agar hukum yang dihasilkan sesuai dengan nilai-nilai Islam dan membawa kemaslahatan bagi umat.

KESIMPULAN

Al-Qur'an merupakan sumber hukum Islam yang utama dan menjadi pedoman hidup umat Islam. Al-Hadis berfungsi menjelaskan dan melengkapi ajaran yang terdapat dalam Al-Qur'an, sedangkan ijtihad adalah usaha para ulama dalam menetapkan hukum atas persoalan yang belum dijelaskan secara rinci. Ketiganya menjadi dasar penting dalam memahami dan menjalankan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Terima Kasih